



# Analisis PDRB provinsi terhadap pengaruh berbagai faktor dalam keberlanjutan sosial-ekonomi Jawa Tengah

Ahmad Hartono Tanjung<sup>1</sup>, Azzamia Azizah Andaru<sup>1</sup>, Lusya Dara Sari<sup>1</sup>, Muhammad Satrio A<sup>1</sup>, Olivia Hilda I<sup>1</sup>, Ernoiz Antriyandarti<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret Surakarta

\*Korespondensi: [ernoiz\\_a@staff.uns.ac.id](mailto:ernoiz_a@staff.uns.ac.id)

Diterima: 06 Juni 2024

Direvisi: 20 Juli 2024

Disetujui: 14 Agustus 2024

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Provinsi Jawa Tengah sedang mengalami perkembangan ekonomi dan merupakan salah satu daerah otonomi khusus di pulau Jawa yang terkenal dengan kepadatan penduduknya. Penulis membatasi kepenulisan ini dengan hanya meneliti pengaruh dari ekspor, Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), serta Penanaman Modal Dalam Negeri terhadap PDRB Jawa Tengah. Tujuan penulisan ini terdiri dari dua hal, yang sebagai berikut. (1) Mengetahui pengaruh dari variabel ekspor, penanaman modal dalam negeri (PMDN), dan penanaman modal luar negeri (PMLN) terhadap PDRB Provinsi Jawa Tengah. (2) Mengetahui faktor yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap PDRB Provinsi Jawa Tengah. **Metode:** model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis dengan metode analisis regresi berganda, uji normalitas, dan uji asumsi klasik. **Temuan:** Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa (1) melalui variabel ekspor, diketahui adanya penanaman modal dalam negeri (PMDN) dan penanaman modal luar negeri (PMLN), yang secara keseluruhan berpengaruh pada PDRB Provinsi Jawa Tengah. (2) Hasil analisis regresi berganda mengetahui adanya pengaruh signifikan dari penanaman modal luar negeri (PMLN) dengan nilai koefisien sebesar 59391,401 dan signifikansi sebesar 0.001. **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengetahui bahwa perlu adanya kajian mendalam seara teliti mengenai persoalan sosial-ekonomi disetiap provinsi Indonesia. Hal ini agar dapat hasil perbandingan mengenai variabel PMDN dan PMLN.

**KATA KUNCI:** ekspor, jawa tengah, perkembangan ekonomi, penanaman modal dalam negeri, penanaman modal dalam negeri.

## ABSTRACT

**Background:** Central Java Province is experiencing economic development and is one of the special autonomous regions on the island of Java which is famous for its population density. The author limits this paper by only examining the effect of exports, domestic investment (PMDN), and domestic investment on Central Java's GDP. The purpose of this paper consists of two things, which are as follows. (1) To determine the effect of export variables, domestic investment, and foreign investment on GRDP of Central Java Province. (2) To determine the factor that has the most significant influence on GRDP of Central Java Province. **Method:** the research model used in this research is qualitative research using multiple regression analysis method, normality test, and classical assumption test. **Findings:** Based on the results of the study it was found that (1) through the export variable, it is known that there is domestic investment (PMDN) and foreign investment (PMLN), which as a whole affects the GRDP of Central Java Province. (2) The results of multiple regression analysis showed a significant effect of foreign investment (PMLN) with a coefficient value of 59391.401 and a significance of 0.001. **Conclusion:** Based on the results of the study, the author recognizes that there is a need for a thorough in-depth study of socio-economic issues in each province of Indonesia. This is in order to obtain comparative results regarding the variables of foreign direct investment and foreign direct investment.

### Cara Pengutipan:

Tanjung, A. H., Andaru, A. A., Sari, L. A., A. M. S., I. O. H., & Andriyanti, E. (2024). Analisis PDRB provinsi terhadap pengaruh berbagai faktor dalam keberlanjutan sosial-ekonomi Jawa Tengah. *Journal of Entrepreneurial Economic*, 1(2), 63-73. <https://doi.org/10.61511/jane.v1i2.2024.1004>

**Copyright:** © 2024 dari Penulis. Dikirim untuk kemungkinan publikasi akses terbuka berdasarkan syarat dan ketentuan dari the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).



**KEYWORDS:** *exports, central Java, economic development, foreign direct investment, foreign direct investment.*

---

## 1. Pendahuluan

Mendorong pertumbuhan ekonomi adalah tujuan utama bagi setiap negara melalui sumber pendapatan nasional, yang berfungsi sebagai ukuran utama pertumbuhan. Hal ini dikarenakan telah menunjukkan adanya skala kegiatan ekonomi di dalam negara. Meskipun pendapatan nasional digunakan secara luas sebagai indikator pertumbuhan, kondisi yang dialami bukan satu-satunya ukuran kemajuan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi melibatkan evolusi dan transformasi ekonomi dari waktu ke waktu dan tidak hanya berdasarkan keadaan pada saat tertentu.

Pembangunan daerah berfokus pada mendorong kemajuan daerah, meningkatkan partisipasi masyarakat, dan meningkatkan kemakmuran dan pembangunan daerah. Pembangunan ekonomi ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan nasional, yang membutuhkan realisasi pertumbuhan ekonomi yang seimbang dan distribusi pendapatan yang merata. Pertumbuhan ekonomi suatu daerah dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kebijakan pemerintah. Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah, sangat penting untuk memahami dan mencermati kebijakan-kebijakan tersebut. Tingkat pertumbuhan ekonomi biasanya dinilai dari tingkat pertumbuhan PDB atas dasar harga konstan.

Saat ini, Provinsi Jawa Tengah sedang mengalami perkembangan ekonomi dan merupakan salah satu daerah otonomi khusus di pulau Jawa yang terkenal dengan kepadatan penduduknya. Pembangunan yang berkelanjutan dan menyeluruh di Jawa Tengah telah mempercepat kemajuan sosial-ekonomi. Pembangunan ini dibentuk oleh keberadaan kabupaten dan kota di dalam provinsi dan sumber daya yang dimiliki Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang telah ditugaskan untuk mengawasi pembangunan menghadapi tantangan seperti usaha peningkatan produksi lokal dan meningkatkan kesejahteraan setiap penduduk.

Sebuah metrik penting untuk menilai kondisi ekonomi suatu daerah atau provinsi selama periode tertentu melalui penggunaan metrik Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB mencerminkan kapasitas daerah untuk mengelola dan memanfaatkan sumber dayanya secara efektif. Selain itu, mengevaluasi kondisi ekonomi secara keseluruhan dari setiap daerah dapat mengungkapkan sejauh mana pengeluaran daerah. Pengeluaran pemerintah atau daerah merupakan mekanisme untuk menstimulasi perekonomian daerah. Pengeluaran daerah yang lebih tinggi yang dialokasikan untuk pembangunan akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kondisi ekonomi daerah yang lebih baik.

Berdasarkan paparan yang dialami Provinsi Jawa Tengah, penulis membatasi penulisan dengan hanya meneliti pengaruh dari ekspor, Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), serta Penanaman Modal Dalam Negeri terhadap PDRB Jawa Tengah. Tujuan penulisan ini terdiri dari dua hal, yang sebagai berikut. (1) Mengetahui pengaruh dari variabel ekspor, penanaman modal dalam negeri (PMDN), dan penanaman modal luar negeri (PMLN) terhadap PDRB Provinsi Jawa Tengah. (2) Mengetahui faktor yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap PDRB Provinsi Jawa Tengah.

### 1.1 Produk domestik regional bruto (PDRB)

Secara umum, PDRB mengacu pada total nilai tambah yang diperoleh oleh seluruh unit usaha di suatu wilayah dan total nilai produk dan jasa akhir yang tersedia di berbagai sektor ekonomi. Di tingkat regional (negara bagian/kabupaten/kota), PDRB merepresentasikan keahlian daerah dalam menghasilkan output pada titik waktu tertentu. PDRB dibentuk dengan menggunakan dua metode: produksi dan pengeluaran. Keduanya berfungsi sebagai

sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan sebagai elemen utilitasnya, yang memberikan informasi rinci tentang nilai tambah. PDRB lapangan usaha adalah jumlah total nilai tambah yang dihasilkan oleh berbagai kegiatan produksi dalam lapangan usaha tersebut. Sebaliknya, metode pengeluaran menggambarkan penggunaan nilai tambah tersebut (Hasibuan et al., 2022).

Salah satu indikator keberhasilan pelaksanaan pembangunan yang dapat digunakan sebagai tolok ukur ekonomi makro adalah pertumbuhan ekonomi yang tercermin dari perubahan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh sektor usaha dalam suatu wilayah atau merupakan jumlah nilai seluruh produk dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh sektor ekonomi dalam suatu wilayah. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi regional, semakin baik aktivitas ekonomi di wilayah tersebut. Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah tercermin dari laju pertumbuhan PDB atas dasar harga konstan (Romadhoni et al., 2018).

### *1.2 Penanaman modal dalam negeri (PDMN)*

Teori pertumbuhan ekonomi neoklasik menyoroti pentingnya modal yang dimiliki suatu negara. Baik modal domestik maupun internasional dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian suatu negara. Penanaman modal dalam negeri (PMDN) dianggap penting untuk menstimulasi perekonomian negara berkembang dan mendorong pertumbuhan melalui peningkatan investasi domestik. Jenis investasi ini melibatkan investor domestik yang menggunakan modal lokal untuk terlibat dalam kegiatan bisnis di Republik Indonesia (Kambono & Marpaung, 2020).

Investasi yang berkontribusi terhadap penciptaan Produk Domestik Bruto (PDB) dapat berasal dari penanaman modal dalam negeri (PDMN). Peningkatan investasi dapat menciptakan lapangan kerja, mendukung kemajuan sektor bisnis, dan mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat regional dan lokal. Investasi dapat berkembang di berbagai tingkatan, termasuk global, regional, dan lokal. Kekayaan sumber daya alam Indonesia menghadirkan potensi yang signifikan untuk investasi modal. Kekayaan ini telah menciptakan lingkungan yang ramah investasi, dengan mendorong kebijakan yang menguntungkan dan peningkatan peraturan bagi investor dan pemerintah (Unita & Sentosa, 2019).

### *1,3 Penanaman modal asing (PMLN)*

Penanaman modal asing, juga dikenal sebagai penanaman modal asing, mengacu pada investasi yang dilakukan oleh perusahaan atau individu untuk kepentingan bisnis di negara lain. Hal ini biasanya melibatkan akuisisi saham yang signifikan dalam bisnis asing untuk memperluas operasi ke pasar baru atau melakukan akuisisi langsung untuk tujuan bisnis. Secara luas, investasi asing langsung mencakup merger dan akuisisi, pembangunan fasilitas baru, reinvestasi pendapatan dari operasi di luar negeri, dan pinjaman antar perusahaan. Secara sempit, investasi asing langsung mengacu pada pembangunan fasilitas baru dan manfaat operasional yang berkelanjutan dari perusahaan yang beroperasi di luar negara asal investor (Octavianti & Budiyanra, 2023).

Penanaman modal asing (PMLN) melibatkan investasi oleh modal asing, yang dapat mencakup investasi yang dilakukan oleh modal asing maupun modal dalam negeri. Investasi ini dapat direalisasikan melalui pembentukan perusahaan, pembelian langsung, atau akuisisi. Kegiatan investasi di Indonesia diatur oleh Undang-Undang No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Di bawah undang-undang ini, penanaman modal asing adalah kegiatan yang dilakukan oleh penanam modal asing dengan menggunakan modal asing sepenuhnya atau berpatungan dengan penanam modal dalam negeri untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia (UU No. 25 tahun 2007). Bentuk penanaman modal ini biasanya bersifat jangka panjang dan menawarkan berbagai keuntungan seperti

transfer teknologi, transfer keahlian manajerial, dan penciptaan lapangan kerja (Amelia, 2018)

#### 1.4 Ekspor

Ekspor melibatkan pergerakan barang keluar dari Indonesia untuk tujuan komersial. Produk-produk ini diangkut atau diperdagangkan tanpa ambang batas minimum, yang mengklasifikasikan setiap barang yang ditransaksikan sebagai ekspor. Sebagaimana ditetapkan oleh Peraturan Menteri Perdagangan No. 19 Tahun 2021 tentang kebijakan dan peraturan ekspor, ekspor adalah pengeluaran barang dari wilayah pabean, termasuk darat, laut, udara, zona ekonomi eksklusif yang diatur oleh hukum pabean, dan landas kontinen (Mahyuddin & Nurhidayat, 2022).

Ekspor dapat secara signifikan memengaruhi PDB suatu negara, dengan perdagangan internasional memberikan dampak langsung dan tidak langsung. Dampak langsung muncul dari spesialisasi dalam produksi yang memfasilitasi ekspor, yang menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat di wilayah yang berfokus pada ekspor. Selain itu, perluasan pasar ekspor mengarah pada peningkatan pendapatan daerah (Nainggolan et al., 2023).

## 2. Metode

Penelitian ini diawali berdasarkan penentuan lokasi melalui *purposie sampling* atau unsur kesengajaan. Lokasi penelitian ini adalah Provinsi Jawa Tengah yang sesuai dengan dasar tujuan penelitian. Berdasarkan batasan lokasi, sumber data penelitian menggunakan data sekunder berupa buku, jurnal ilmiah, dan data statistik pendukung Badan Pusat Statistik Jawa Tengah. Sumber data memengaruhi pengumpulan data, memiliki arti bahwa penelitian ini menggunakan dua metode pengumpulan berupa pencatatan dan studi pustaka. Teknik pencatatan digunakan untuk mencatat keseluruhan data yang telah berhasil dikumpulkan. Proses analisis data penelitian ini menggunakan model analisis kuantitatif dengan metode analisis regresi berganda, uji normalitas, dan uji asumsi klasik. Untuk metode uji asumsi klasik terdiri dari beberapa tahapan berupa uji multikolinearitas, autokorelas, dan heteroskedastisitas. Keseluruhan model analisis data ini diolah dan dikumpulkan dalam aplikasi SPSS dengan versi 25.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Deskripsi statistik

Tabel 1. Output deskripsi statistik

	Mean	Std. Deviation	N
PDRB Jawa Tengah	842889770,3	142345041,7	13
Ekspor	6333,7438	2939,36936	13
PMDN	168857,3308	111560,7189	13
PMLN	1226,4923	958,05317	13

Sumber: analisis data sekunder

Pada tabel ini, PDRB Jawa Tengah memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 84.288.977,3 dengan standar deviasi 14.234.504,7 dan jumlah sampel (N) sebanyak 13. Paparan nilai ekspor dalam tabel di atas mengacu pada total nilai barang dan jasa yang diekspor dari Jawa Tengah. Rata-rata ekspor tercatat sebesar 6.333,7438 dengan standar deviasi 2.939,36936 dan jumlah sampel 13. Selanjutnya, rata-rata penanaman modal dalam negeri yang disebutkan dalam tabel adalah 168.857,3308 dengan standar deviasi 111.560,7189 dan

jumlah sampel 13. Selain itu, rata-rata penanaman modal luar negeri adalah 1.226,4923 dengan standar deviasi 958,05317 dan jumlah sampel 13.

### 3.2 Output regresi

Tabel 2. Output Uji F

Model		Sum Of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,362E+17	3	7,873E+16	102,003	,000 <sup>b</sup>
	Residual	6,945E+15	9	7,716E+14		
	Total	2,431E+17	12			

Sumber: Analisis Data Sekunder

a. *Dependent Variable*: PDRB

b. *Predictors*: (*constant*), Ekspor, PMDN, dan PMLN

Tabel ini menunjukkan hasil uji F dalam analisis regresi yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan secara signifikan dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen (PDRB). Nilai F (102,003) menunjukkan seberapa baik model regresi yang digunakan menjelaskan variasi data. Nilai ini sangat tinggi dan menunjukkan bahwa model sangat signifikan. Selanjutnya, signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 menunjukkan bahwa hasil ini sangat signifikan secara statistik. Hal ini memiliki arti bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel dependen (PDRB) dan variabel prediktor (Ekspor, PMDN, dan PMLN).

Tabel 3. Output uji t dan model regresi

Model		Unstandardized B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	590560820,4	19086745,51		30,941	,000
	Ekspor	16092,974	4537,533	,332	3,547	,006
	PMDN	459,305	123,004	,360	3,734	,005
	PMLN	59391,401	12469,645	,400	4,763	,001

Sumber: Analisis Data Sekunder

Tabel ini memberikan detail mengenai koefisien regresi dari model yang digunakan. Konstanta memperlihatkan nilai PDRB ketika semua variabel prediktor bernilai nol. Nilai yang ditunjukkan adalah 590560820,4 dan signifikan ( $p < 0,05$ ). Selanjutnya, koefisiennya adalah 16092,974 yang berarti setiap peningkatan 1 unit dalam ekspor akan meningkatkan PDRB sebesar 16092,974. Nilai ini signifikan ( $p < 0,05$ ). Penanaman modal dalam negeri memperlihatkan nilai koefisien adalah 459,305 yang berarti setiap peningkatan 1 unit dalam PMDN akan meningkatkan PDRB sebesar 459,305. Nilai ini juga signifikan ( $p < 0,05$ ). Sedangkan, penanaman modal luar negeri memiliki koefisien sebesar 59391,401 yang berarti setiap peningkatan 1 unit dalam PMLN akan meningkatkan PDRB sebesar 59391,401. Nilai ini sangat signifikan ( $p < 0,05$ ). Dengan ini disimpulkan bahwa model regresi yang melibatkan Ekspor, PMDN, dan PMLN secara signifikan dapat menjelaskan variasi dalam PDRB Jawa Tengah. Semua variabel prediktor (Ekspor, PMDN, dan PMLN) memiliki pengaruh signifikan terhadap PDRB dengan tingkat signifikansi sangat tinggi.

### 3.3 Dependent variable: PDRB Provinsi Jawa Tengah

Tabel 4. Output model summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	,986 <sup>a</sup>	,971	,962	27778507,88	1,971

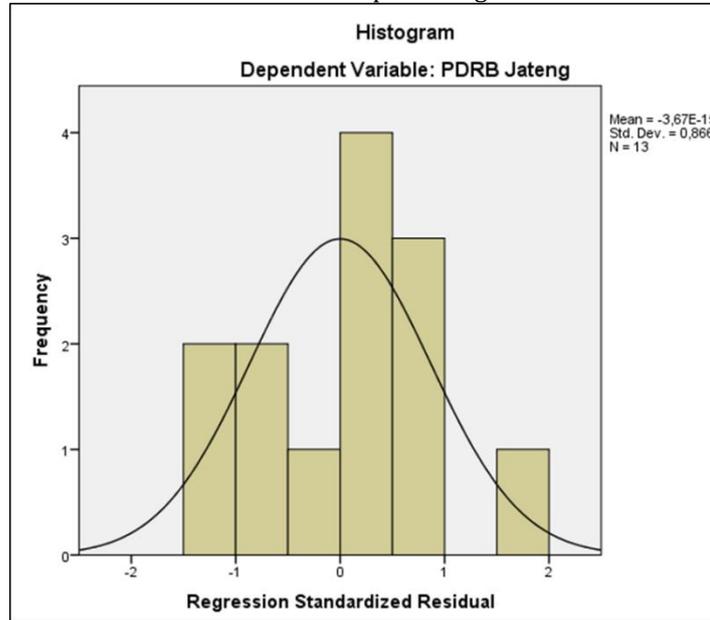
Sumber: Analisis Data Sekunder

a. *Predictors*: (*Constant*), Ekspor, PMDN, dan PMLN.

b. *Dependent Variable*: PDRB Jawa Tengah

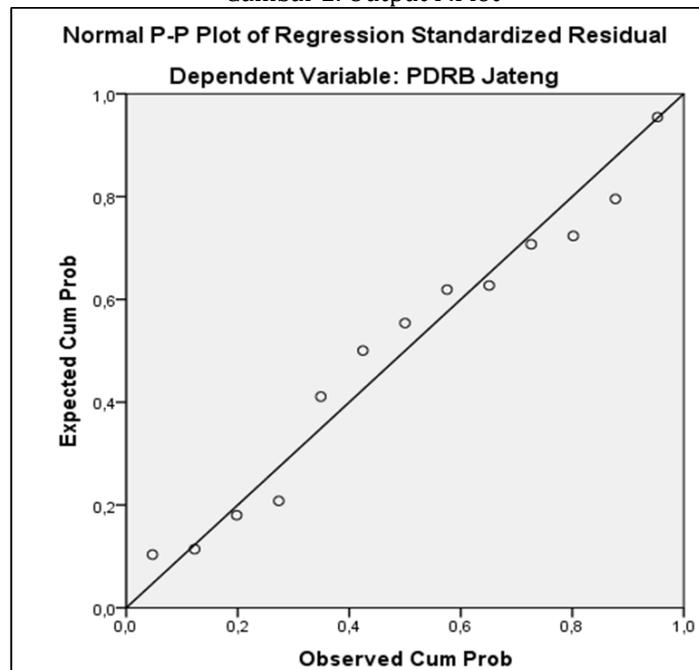
Tabel ini menyajikan ringkasan hasil dari model regresi yang digunakan untuk memprediksi PDRB Provinsi Jawa Tengah berdasarkan variabel prediktor (Ekspor, PMDN, dan PMLN). Nilai  $R^2$  dan Adjusted R Square yang tinggi menunjukkan bahwa model ini mampu menjelaskan sebagian besar variasi dalam PDRB. Selain itu, nilai Durbin Watson yang mendekati 2 menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi yang signifikan dalam residual, yang menambah kredibilitas model ini.

Gambar 1. Output histogram



Sumber: Analisis Data Sekunder

Gambar 2. Output P.Plot



Sumber: Analisis data sekunder

### 3.4 Interpretasi hasil regresi

#### 3.4.1 Uji t

Nilai Uji F yang sebesar 0,000 menunjukkan adanya nilai signifikansi variabel dependen (ekspor, penanaman modal dalam negeri (PMDN), dan penanaman modal luar

negeri (PMLN)) dengan nilai Uji F sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05. Oleh karena itu, variabel ekspor, PMDN, dan PMLN secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Jawa Tengah.

#### 3.4.2 Uji t

Nilai uji t untuk variabel ekspor adalah 0,006, yang berarti bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,05, sehingga variabel dependen (ekspor) secara individu berpengaruh signifikan terhadap PDRB Provinsi Jawa Tengah. Nilai uji t untuk variabel PMDN adalah 0,005 pun menunjukkan signifikansi PMDN yang kurang dari 0,05 sehingga variabel PMDN secara individu berpengaruh signifikan terhadap PDRB Provinsi Jawa Tengah. Selanjutnya, uji t untuk variabel PMLN adalah 0,001 yang berarti nilai signifikansi PMLN kurang dari 0,05 sehingga variabel PMLN secara individu berpengaruh signifikan terhadap PDRB Provinsi Jawa Tengah.

#### 3.4.3 Model regresi

Model regresi dapat dinyatakan sebagai  $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \mu$ , dengan hasil  $Y = 590560820,4 + 16092,974X_1 + 459,30X_2 + 59391,401X_3$ . Model dari regresi memiliki arti bahwa variabel independen (ekspor, penanaman modal dalam negeri, dan penanaman modal luar negeri/asing) bernilai 0, maka jumlah PDRB Provinsi Jawa Tengah sebesar 590560820,4.

#### 3.4.4 Model summary uji R

Nilai R sebesar 0,986 menunjukkan adanya korelasi kuat antara variabel independen (ekspor, penanaman modal dalam negeri, dan penanaman modal luar negeri/asing) dengan variabel dependen (PDRB Provinsi Jawa Tengah).

#### 3.4.5 Uji R<sup>2</sup>

Hasil uji R<sup>2</sup> adalah 0,971 atau 97,1% yang berarti bahwa variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, sedangkan sisa hasil uji R<sup>2</sup> dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diamati.

#### 3.4.6 Histogram

Grafik histogram dari variabel independen terhadap variabel dependen memiliki puncak di titik 0 yang mengindikasikan distribusi data normal.

#### 3.4.6 P.Plot

Sebaran data dari variabel independen terhadap variabel dependen mendekati garis diagonal, yang berarti data tersebut memiliki keserasian.

### 3.5 Pembahasan

Analisis faktor-faktor yang memengaruhi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Tengah dilakukan dengan mempertimbangkan tiga variabel utama, yaitu ekspor, penanaman modal dalam negeri (PMDN), dan penanaman modal asing (PMLN). Hasil uji normalitas untuk variabel-variabel ini, yang dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, menunjukkan tingkat signifikansi 0,2 lebih tinggi dari nilai alpha 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ekspor, PMDN, dan PMLN mengikuti distribusi normal. Variabel PDB juga menunjukkan tingkat signifikansi 0,2, yang mengindikasikan bahwa variabel ini juga berdistribusi normal.

Dalam menguji data lebih lanjut, beberapa uji asumsi klasik dilakukan. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) di bawah 10 dan nilai tolerance di atas 0,10, yang mengindikasikan tidak adanya masalah multikolinearitas. Untuk autokorelasi, nilai Durbin-Watson adalah 1,971, berada di antara nilai kritis  $du$  dan  $4-du$ , yang menegaskan tidak adanya autokorelasi. Uji heteroskedastisitas menunjukkan tidak ada pola tertentu pada scatterplot, yang mengimplikasikan bahwa data tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji F menghasilkan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ( $sig < 0,05$ ), yang menunjukkan bahwa ekspor, PMDN, dan PMLN secara signifikan mempengaruhi PDRB Jawa Tengah. Uji tambahan untuk menilai dampak individual dari variabel-variabel ini terhadap variabel dependen mengkonfirmasi temuan ini. Sesuai dengan Mardiatmoko (2020), analisis regresi membantu dalam memahami pengaruh individu (parsial) dan gabungan (simultan) dari variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian menunjukkan pengaruh yang signifikan dari ekspor, PMDN, dan PMLN terhadap PDRB, dengan tingkat signifikansi masing-masing sebesar 0,006, 0,005, dan 0,001 (semua  $sig < 0,05$ ).

Persamaan regresi yang diperoleh dari hasil analisis adalah  $PDRB = 590560820.4 + 16092.974X_1 + 459.30X_2 + 59391.401X_3$ . Persamaan ini menunjukkan bahwa jika ekspor, investasi dalam negeri, dan investasi asing semuanya bernilai nol, maka PDRB Jawa Tengah akan bernilai 590560820.4. Setiap variabel independen mempengaruhi PDRB secara berbeda: kenaikan satu unit dalam variabel ekspor meningkatkan PDRB sebesar 6,489 unit ketika PMDN dan PMLN bernilai nol. Demikian pula, untuk PMDN, kenaikan satu unit menyebabkan kenaikan 459,30 unit pada PDRB, dan untuk PMLN, kenaikan satu unit menyebabkan kenaikan 59391,401 unit pada PDRB.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dari seluruh faktor yang berpengaruh dalam PDRB provinsi di Jawa Tengah didapati dua kesimpulan. (1) Melalui variabel ekspor, diketahui adanya penanaman modal dalam negeri (PMDN) dan penanaman modal luar negeri (PMLN), yang secara keseluruhan berpengaruh pada PDRB Provinsi Jawa Tengah. (2) Hasil analisis regresi berganda mengetahui adanya pengaruh signifikan dari penanaman modal luar negeri (PMLN) dengan nilai koefisien sebesar 59391,401 dan signifikansi sebesar 0.001. Hasil analisis penelitian juga menunjukkan bahwa perlu dilaksanakan kajian secara mendalam dan teliti mengenai pokok bahasan agar didapati hasil akurat.

#### Kontribusi Penulis

Penulis berkontribusi penuh dalam penelitian.

#### Pendanaan

Penelitian ini tidak mendapat sumber dana dari manapun.

#### Pernyataan Dewan Peninjau Etis

Tidak berlaku.

#### Pernyataan *Informed Consent*

Tidak berlaku.

#### Pernyataan Ketersediaan Data

Tidak berlaku.

#### Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

## Akses Terbuka

©2024. Artikel ini dilisensikan di bawah Lisensi Internasional Creative Commons Attribution 4.0, yang mengizinkan penggunaan, berbagi, adaptasi, distribusi, dan reproduksi dalam media atau format apa pun. selama Anda memberikan kredit yang sesuai kepada penulis asli dan sumbernya, berikan tautan ke lisensi Creative Commons, dan tunjukkan jika ada perubahan. Gambar atau materi pihak ketiga lainnya dalam artikel ini termasuk dalam lisensi Creative Commons artikel tersebut, kecuali dinyatakan lain dalam batas kredit materi tersebut. Jika materi tidak termasuk dalam lisensi Creative Commons artikel dan tujuan penggunaan Anda tidak diizinkan oleh peraturan perundang-undangan atau melebihi penggunaan yang diizinkan, Anda harus mendapatkan izin langsung dari pemegang hak cipta. Untuk melihat salinan lisensi ini, kunjungi: <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

## Daftar Pustaka

- Amelia, Ekobelawati, F. (2018). Efektivitas transfer pusat terhadap perekonomian Kalimantan Barat. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, 23(01), 124-137.
- Azizah, E.W., Sudarti, & Kusuma, H. (2018). Pengaruh pendidikan, pendapatan perkapita, dan jumlah penduduk terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomia*, 2(01), 167-180. <https://doi.org/10.22219/jie.v2i1.6976>
- Hafiz, E.A., & Haryatiningsih, R. (2021). Pengaruh PDRB, UMK, IPM terhadap penyerapan tenaga kerja Kabupaten/Kota Jawa Barat 2010-2020. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 55-65. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v1i1.174>
- Hasibuan, R. R. A., Kartika, A., Suwito, F. A., Agustin, L. 2022. Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap tingkat kemiskinan Kota Medan. *Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(3), 683-693. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i3.887>
- Kambono, H., & Marpaung, E. I. (2020). Pengaruh investasi asing dan investasi dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 137-145. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2282>
- Mahyuddin, N., Hidayat, N. (2022). *Bisnis Ekspor itu Mudah*. Jakarta: AgroMedia.
- Mardiatmoko, G. 2020. Pentingnya uji asumsi klasik pada analisis regresi linier berganda (studi kasus penyusunan persamaan allometrik kenari muda *Canarium indicum* L. *Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan BAREKENG*, 14(3), 333-342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Nainggolan, H.F., Muhajir, A.S., Abdullah, g., Namara, J., Pusaka, I.R. (2023). Pengaruh ekspor impor terhadap PDRB Provinsi Jawa Barat 2017-2021, *Jurnal Economica*, 2(2): 405-412. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i2.309>
- Oktavianti, R.D. & Budyandra. (2023). Determinan utang luar negeri Indonesia tahun 1981-2020. *Jurnal Inferensi*, 6(1), 57-64. <http://dx.doi.org/10.12962/j27213862.v6i1.14336>
- Pangastuti, Y. (2015). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Tengah. *Economics Development Analysis Journal*, 4(2), 203-211. <https://doi.org/10.15294/edaj.v4i2.14825>
- Romhadhoni, P., Faizah, D. Z., Afifah, N. (2018). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) daerah terhadap pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran terbuka di Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Matematika Integratif*, 14(2), 115-121. <https://doi.org/10.24198/jmi.v14.n2.19262.113-120>

- Sudarsono, A. (2016). Jaringan syaraf tiruan untuk memprediksi laju pertumbuhan penduduk menggunakan metode backpropagation (studi kasus di Kota Bengkulu). *Jurnal Media Infotama*, 12(01), 61-69. <https://doi.org/10.37676/jmi.v12i1.273>
- Yunita, M., & Sentosa, S. U. (2019). Pengaruh pajak, Penanaman Modal Dalam Negeri (PDMN), dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, 1(2), 533-540. <http://dx.doi.org/10.24036/jkep.v1i2.6265>

**Biographies of Author(s)**

**Ahmad Hartono Tanjung**, Sarjana Program Studi Agribisnis Universitas Sebelas Maret.

- Email: N/A
- ORCID: N/A
- Web of Science ResearcherID: N/A
- Scopus Author ID: N/A
- Homepage: N/A

**Azzamia Azizah Andaru**, Sarjana Program Studi Agribisnis Universitas Sebelas Maret.

- Email: N/A
- ORCID: N/A
- Web of Science ResearcherID: N/A
- Scopus Author ID: N/A
- Homepage: N/A

**LUSIA DARA SARI**, Sarjana Program Studi Agribisnis Universitas Sebelas Maret.

- Email: N/A
- ORCID: N/A
- Web of Science ResearcherID: N/A
- Scopus Author ID: N/A
- Homepage: N/A

**MUHAMMAD SATRIO A**, Sarjana Program Studi Agribisnis Universitas Sebelas Maret.

- Email: N/A
- ORCID: N/A
- Web of Science ResearcherID: N/A
- Scopus Author ID: N/A
- Homepage: N/A

**OLIVIA HILDA I**, Sarjana Program Studi Agribisnis Universitas Sebelas Maret.

- Email: N/A
- ORCID: N/A
- Web of Science ResearcherID: N/A
- Scopus Author ID: N/A
- Homepage: N/A

**ERNOIZ ANTRIYANDARTI**, Dosen Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret.

- Email: [ernoiz\\_a@staff.uns.ac.id](mailto:ernoiz_a@staff.uns.ac.id)
- ORCID: <https://orcid.org/0000-0002-0948-4000>
- Web of Science ResearcherID: N/A
- Scopus Author ID: 57201775415
- Homepage: <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6666907>